



Islam dan Society 5.0: Membangun Peradaban Digital yang Humanis dan Spiritual

Ainun Rahma^{1*}

¹Magister Pendidikan Agama Islam

Penulis korespondensi: Ainun Rahma, E-mail: ainunrahma176@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 5 ISSN: 2962-7257	Perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan otomatisasi di berbagai bidang kehidupan. Namun, kemajuan teknologi juga menimbulkan tantangan sosial dan moral, seperti menurunnya interaksi sosial, penyebaran hoaks, cyberbullying, serta lunturnya nilai spiritual masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Islam dalam menghadapi era Society 5.0 serta menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dalam membangun peradaban digital yang humanis dan spiritual. Metode penelitian yang digunakan adalah library research dengan pendekatan literature review melalui pengumpulan data dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber internet yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam memiliki peran penting sebagai pedoman moral dalam penggunaan teknologi modern. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial dapat menjadi dasar dalam menciptakan kehidupan digital yang sehat dan beretika. Selain itu, integrasi teknologi dan pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pembelajaran digital berbasis akhlak, etika bermedia sosial, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah. Dengan demikian, integrasi antara Islam dan Society 5.0 mampu menciptakan peradaban digital yang tidak hanya maju secara teknologi, tetapi juga tetap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan spiritualitas sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis dan seimbang.
KATA KUNCI Islam, Society 5.0, Peradaban Digital, humanis dan Spiritual.	

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Kehadiran konsep Society 5.0 menjadi salah satu bentuk transformasi sosial yang menempatkan manusia sebagai pusat dari perkembangan teknologi. Society 5.0 merupakan konsep masyarakat yang mengintegrasikan teknologi digital seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan sistem otomatisasi ke dalam berbagai aspek kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang lebih efektif, efisien, dan sejahtera. Dalam era ini, teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia, termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan keagamaan. (Pyndho Cevin Taraya dan Aji Prasetya Wibawa., 2022)

Namun, perkembangan teknologi yang semakin pesat juga menghadirkan berbagai tantangan sosial dan moral. Kemajuan digital yang tidak diimbangi dengan penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya interaksi sosial, penyalahgunaan media digital, penyebaran hoaks, cyberbullying, krisis moral, hingga lunturnya nilai-nilai religius dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan manusia yang semakin bergantung pada teknologi berpotensi menciptakan pola hidup individualis dan materialistis apabila tidak diarahkan dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat. (Arifin., 2025)

^{*}Mahasiswa Program Studi PAI Pascasarjana UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Dalam konteks tersebut, Islam memiliki peran penting dalam membangun keseimbangan antara perkembangan teknologi dan nilai kemanusiaan. Islam memandang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bagian dari sarana untuk mencapai kemaslahatan hidup manusia. Teknologi dalam perspektif Islam harus digunakan secara bijak, bertanggung jawab, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai akhlak, keadilan, kejujuran, serta kepedulian sosial. Oleh karena itu, integrasi antara ajaran Islam dan perkembangan teknologi menjadi sangat penting dalam menghadapi era Society 5.0. (Ningsih, S dkk., 2025)

Konsep Society 5.0 sejatinya memiliki keselarasan dengan ajaran Islam yang menempatkan manusia sebagai pusat peradaban. Islam mengajarkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan harus memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan tidak menjauhkan manusia dari nilai spiritualitas. Teknologi seharusnya menjadi alat untuk meningkatkan kualitas hidup, memperkuat hubungan sosial, mempermudah akses pendidikan, dan membantu manusia dalam menjalankan aktivitas ibadah serta kehidupan sehari-hari. (Mila., 2023)

Selain itu, generasi muda sebagai pengguna teknologi terbesar saat ini menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan digital dan spiritualitas. Penggunaan media sosial dan teknologi digital yang berlebihan dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, bahkan karakter seseorang. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan nilai-nilai Islam agar perkembangan teknologi dapat diarahkan pada pembentukan peradaban digital yang humanis, beretika, dan tetap menjunjung tinggi nilai spiritual. (Nauvan dkk., 2024)

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan dan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya (Milya Sari & Asmendri, 2020). Penelitian ini dikenal juga dengan istilah literature review yakni penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dan mengumpulkan beberapa pustaka-pustaka yang sesuai dengan judul penelitian yang dibahas (Naila Sa'ida, 2021). Pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari referensi-referensi buku, artikel, dan browsing internet yang berhubungan dengan analisis sistem. Teknik pengumpulan datanya melalui penelusuran data online atau internet searching Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi atau mesin pencari di internet di mana segala informasi dari berbagai era tersedia. Mencari data bisa dilakukan dengan cara searching, browsing, surfing ataupun downloading (Hanna Selviana Gunawan dkk, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam kajian ini adalah bagaimana peran Islam dalam menghadapi era Society 5.0 serta bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat membangun peradaban digital yang humanis dan spiritual. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Islam dalam menghadapi perkembangan teknologi modern serta menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dalam membangun masyarakat digital yang tetap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan spiritualitas di era Society 5.0.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Society 5.0

Society 5.0 merupakan konsep masyarakat modern yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai bentuk penyempurnaan dari revolusi industri 4.0. Konsep ini menempatkan manusia sebagai pusat dari perkembangan teknologi dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih efektif, efisien, dan sejahtera. Society 5.0 memanfaatkan teknologi digital seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan otomatisasi untuk membantu menyelesaikan berbagai persoalan sosial dalam kehidupan masyarakat. (Zai, S & Caros, J., 2024)

Berbeda dengan revolusi industri 4.0 yang lebih berfokus pada otomatisasi industri, Society 5.0 menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai kemanusiaan. Dalam konsep ini, teknologi tidak hanya menjadi alat modernisasi, tetapi juga sarana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Oleh sebab itu, manusia tetap menjadi pengendali utama dalam penggunaan teknologi agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan sosial dan moral masyarakat. Lembang, N & Orun., 2024).

2.2 Islam dan Perkembangan Teknologi

Islam memandang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bagian dari sarana untuk mencapai kemaslahatan hidup manusia. Dalam Islam, perkembangan teknologi diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariat dan digunakan untuk tujuan yang baik. Teknologi dapat menjadi media dakwah, pendidikan, komunikasi, serta alat untuk membantu aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Islam juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan kepedulian sosial menjadi dasar etika dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, perkembangan teknologi tidak hanya berorientasi pada kemajuan material, tetapi juga harus mampu memperkuat moral dan spiritualitas manusia. (Ningsih, S dkk., 2025)

2.3 Peradaban Digital yang Humanis dan Spiritual

Peradaban digital humanis merupakan konsep kehidupan masyarakat digital yang tetap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam penggunaan teknologi. Teknologi seharusnya digunakan untuk mempererat hubungan sosial, membantu kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Dalam konteks ini, manusia tidak boleh kehilangan identitas sosial dan moral akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sementara itu, peradaban digital spiritual menekankan pentingnya menjaga hubungan manusia dengan Tuhan di tengah kemajuan teknologi modern. Kehidupan digital yang tidak diimbangi dengan spiritualitas dapat menyebabkan krisis moral, individualisme, serta menurunnya kesadaran religius dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, nilai-nilai spiritual Islam perlu diintegrasikan dalam penggunaan teknologi agar tercipta keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. (Ririn, F & Ranu I., 2025)

2.4 Integrasi Nilai Islam dalam Era Society 5.0

Integrasi nilai-nilai Islam dalam era Society 5.0 menjadi langkah penting dalam membangun masyarakat digital yang berakhlak dan bermoral. Nilai-nilai Islam seperti toleransi, moderasi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dapat menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi. Pendidikan Islam juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Melalui integrasi antara Islam dan teknologi, diharapkan tercipta peradaban digital yang tidak hanya maju secara ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjaga nilai kemanusiaan dan spiritualitas. Dengan demikian, Society 5.0 dapat menjadi era kemajuan yang membawa manfaat bagi kehidupan manusia secara menyeluruh. (Suwahyu, I., 2025)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Peran Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0

Perkembangan era Society 5.0 membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam bidang komunikasi, pendidikan, ekonomi, dan sosial. Kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan dalam aktivitas sehari-hari, seperti akses informasi yang cepat, pembelajaran digital, serta penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam berbagai bidang kehidupan. Namun, perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan berupa menurunnya interaksi sosial, penyalahgunaan media digital, serta krisis moral di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Dalam kondisi tersebut, Islam memiliki peran penting sebagai pedoman dalam menghadapi perkembangan teknologi modern. Islam tidak menolak kemajuan teknologi, melainkan mendorong umat manusia untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, toleransi, dan kepedulian sosial menjadi dasar penting dalam menciptakan kehidupan digital yang sehat dan bermoral. (Nurafifah, P dkk., 2025)

Selain itu, Islam mengajarkan bahwa teknologi harus digunakan untuk memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, perkembangan teknologi di era Society 5.0 dapat berjalan seimbang dengan nilai kemanusiaan dan spiritualitas. (Ramadhani, T.W., 2025)

3.2 Tantangan Peradaban Digital terhadap Nilai Kemanusiaan dan Spiritualitas

Kemajuan teknologi digital memberikan dampak positif sekaligus negatif terhadap kehidupan masyarakat. Salah satu dampak positifnya adalah kemudahan akses informasi dan komunikasi yang memungkinkan manusia memperoleh pengetahuan secara cepat dan luas. Teknologi juga membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan dan mempercepat aktivitas kehidupan sehari-hari. (Sriyono & Sri, M., 2024)

Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Masyarakat menjadi lebih individualis karena terlalu bergantung pada media digital. Interaksi sosial secara langsung mulai berkurang dan digantikan oleh komunikasi virtual. Selain itu, penyebaran berita hoaks, cyberbullying, serta konten negatif di media sosial menjadi tantangan besar dalam era digital saat ini. Perkembangan teknologi juga memengaruhi kondisi spiritual masyarakat. Kesibukan dalam dunia digital sering kali membuat manusia melupakan nilai-nilai keagamaan dan kehidupan spiritual. Banyak generasi muda yang lebih fokus pada media sosial dibandingkan pengembangan moral dan akhlak. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka perkembangan teknologi dapat menyebabkan krisis identitas dan menurunnya kesadaran religius dalam kehidupan masyarakat. (Erita., 2025)

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membangun keseimbangan antara perkembangan teknologi dan penguatan nilai spiritual. Teknologi harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat nilai kemanusiaan, bukan justru menghilangkannya.

3.3 Integrasi Nilai Islam dalam Membangun Peradaban Digital Humanis dan Spiritual

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan digital menjadi langkah penting dalam membangun peradaban yang humanis dan spiritual. Islam mengajarkan bahwa manusia harus memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi kehidupan bersama. Oleh sebab itu, teknologi harus digunakan secara etis dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. (Nurisma I & Inayatillah., 2026)

Dalam bidang pendidikan, integrasi teknologi dan nilai Islam dapat dilakukan melalui pembelajaran digital berbasis akhlak dan karakter. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing moral dalam penggunaan teknologi. Pendidikan Islam perlu memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai etika bermedia sosial, pentingnya menjaga akhlak digital, serta penggunaan teknologi untuk kegiatan yang positif dan produktif. Selain itu, media digital juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam. Dakwah melalui media sosial, video pembelajaran Islami, serta platform digital lainnya menjadi bentuk adaptasi Islam terhadap perkembangan teknologi modern. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat untuk memperkuat spiritualitas masyarakat dan meningkatkan kesadaran keagamaan generasi muda. (Oktavia W., dkk 2025)

Dengan demikian, integrasi Islam dan Society 5.0 dapat menciptakan peradaban digital yang tidak hanya maju secara teknologi, tetapi juga tetap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan spiritualitas. Teknologi dan agama harus berjalan beriringan agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis, seimbang, dan berkeadaban.

4. Kesimpulan

Perkembangan Society 5.0 membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia melalui pemanfaatan teknologi digital di berbagai bidang kehidupan. Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan akses informasi, peningkatan efektivitas kerja, dan perkembangan pendidikan digital. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan sosial dan moral, seperti menurunnya interaksi sosial, penyalahgunaan media digital, serta lunturnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan masyarakat.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Islam memiliki peran penting sebagai landasan moral dan spiritual dalam penggunaan teknologi. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian sosial dapat menjadi pedoman dalam membangun peradaban digital yang humanis dan beretika. Integrasi antara Islam dan perkembangan teknologi diperlukan agar kemajuan digital tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga mampu menjaga nilai kemanusiaan dan spiritualitas. Dengan demikian, Society 5.0 dapat menjadi era kemajuan yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia secara seimbang, baik dari aspek teknologi, sosial, maupun keagamaan.

Referensi

- Arifin, Nur. (2025). Pendidikan Karakter Di Era Digital. Sekoharjo: Tahta Media Group.
- Erita. (2025). Perubahan Pola Interaksi Sosial Akibat Teknologi Digital di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 19107-19110.

- Fitriani, R & Ranu I. (2024). Literasi Digital dan Kemanusiaan: Menjadi Cerdas dan Bijak di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 665-673.
- Gunawan, Hanna Selfiana, Elam Citra Maylia, aghista Putri Amelia & Non Dwishiera Cahya Anasta. (2025). Project-Based Learning (PBL) Model In Improving Critical Thinking of Elementary School Student In Indonesian Language Larning. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 11(1), 89.
- Lembang, N., & Putri Anugraheli Ramba Orun. (2024). Pendidikan Hukum Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Legal Empowerment. *Jurnal Pengabdian Hukum*, 2(2), 54-62.
- Mila. (2023). Transformasi Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Digital *Society 5.0*. *Journal Islamic Studies*, 2(1), 135-143.
- Nauvan, M. Z., Rezi Zamzami, Muhammad Nafais, Zul Azmi, dan Muhammad Afwan. Dampak Teknologi Digital Terhadap Perilaku Sosial Generasi Muda. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(15), 1-16.
- Ningsih, S.K., Masruhatul Bashiroh, Nur Latifah, dan Ahmad Fuad Abdul Baqi. (2025). Peran Nilai-nilai Islam Dalam Pengembangan Sains dan Teknologi Modern Yang Beretika dan Berkelanjutan. *FRAME: Foundations of Research and Management in Education*, 2(2), 46-55.
- Nurrisma I & Inayatillah. (2026). Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pemanfaatan Media Digital Dan Artiicial Intelegent Di Era Teknologi Modern. *Jurnal Ilmu Keislaman*, 10(1), 39-49.
- Oktavia W, Sri Budiarti, Asmendri, dan Mila Sari. (2025). Integrasi Teknologi Digital Dalam Perencanaan Pendidikan Islam Menuju Pembelajaran Yang Adaptif Dan Transformatif. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1), 312-322.
- Putri Nurafifah, Puti Rasina Mianti, Nayla Nur Zahrana dan Abdul Azis. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Mendorong Kemajuan Sains dan Teknologi (IPTEK) di Era Globalisasi. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 118-130.
- Ramadhani, T.W. (2025). Teknologi Pendidikan Islam. Bangkalan: Tim Press STAI Darul Hikmah Bangkalan.
- Sari, Milya & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 43.
- Sa'ida, Naila. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Steam Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 7(2), 124.
- Suardin Zai dan Juan Carlos. (2024). Model Pengembangan Penguatan Mutu Dan Manajemen Pendidikan Agama Kristen Berbasis Sekolah Di Era Society 5.0. *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(5), 2963-7139.
- Suwahyu, I. (2025). Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran Era *Society 5.0*. *Jurnal Studi Islam*, 3(1), 51-60.
- Sriyono dan Sri M. (2024). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kehidupan Sosial. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 16608-16612.
- Taraya, P. C., & Aji Prasetya Wibawa. (2022). Mewujudkan Society 5.0 Melalui Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan. *Jurnal Inovasi Teknik dan Edukasi Teknologi*, 2(8), 378-385.